



BUKU SERI ORANG TUA



PENGUATAN KETAHANAN KELUARGA



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
NUSA TENGGARA BARAT
(BPPAUD DAN DIKMAS NTB)
TAHUN 2017**



BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT (BPPAUD DAN DIKMAS NTB)

BUKU SERI ORANG TUA PENGUATAN KETAHANAN KELUARGA

Pengarah

Drs. Eko Sumardi, M. Pd

Penanggung Jawab

Frida Nurcahayani, M. Ak

Penyusun

Syamsul Mujahidin, M.Hum

Ernie Isis Aisyah Amini, M.Pd



KATA PENGANTAR

Kepala BPPAUD DAN DIKMAS NTB

Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BPPAUD dan DIKMAS NTB) Mempunyai tugas dan fungsi, di antaranya mengembangkan model PAUD dan Dikmas dengan tujuan agar dapat memecahkan permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Berangkat dari data dan informasi yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan, menunjukkan bahwa Tindak Pidana Perdagangan Orang justru dipengaruhi oleh orang-orang terdekatnya. Bisa dari keluarga, tetangga dan masyarakat sekitar.

Melalui buku seri orang tua yang diberi judul: Penguatan ketahanan keluarga, diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada para pembaca, serta dapat menerapkannya di lingkungan keluarga. Sehingga diharapkan kedepan,



dengan meningkatnya ketahanan keluarga, maka akan berpengaruh terhadap munculnya kesadaran kritis setiap anggota keluarga. Agar bisa tetap hidup rukun dan bahagia dalam sebuah ikatan keluarga. Termasuk juga bisa meminimalisir terjadinya Tindak Pidana Perdagangan Orang, seiring meningkatnya ketahanan keluarga

Mataram, Desember 2018

Kepala Balai,

Drs. H. Eko Sumardi. M.Pd

NIP196703091993031001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENGERTIAN KETAHANAN KELUARGA?	1
MENGAPA KETAHANAN KELUARGA PENTING?	2
FUNGSI KELUARGA?	3
FUNGSI AGAMA.....	4
FUNGSI SOSIAL BUDAYA.....	5
FUNGSI CINTA DAN KASIH SAYANG	6
FUNGSI PERLINDUNGAN	7
FUNGSI REPRODUKSI.....	8
FUNGSI SOSIALISASI DAN PENDIDIKAN	9
FUNGSI EKONOMI	10
FUNGSI LINGKUNGAN	11
KOMPONEN KETAHANAN KELUARGA	12
STRATEGI PENGUATAN KETAHANAN KELUARGA	14
DAMPAK POSITIF KELUARGA YANG MEMILIKI KETAHANAN	15
PRAKTIK BAIK PENGASUHAN.....	17
DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN KELUARGA.....	17
KIAT –KIAT MENGUATKAN KETAHANAN KELUARGA.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20



PENGERTIAN KETAHANAN KELUARGA?

- ▶ Ketahanan keluarga adalah kemampuan keluarga untuk mengelola sumber daya dan masalah yang dihadapi keluarga agar keluarga sejahtera yaitu terpenuhinya kebutuhan seluruh anggota keluarga (Sunarti 2001).
- ▶ Ketahanan keluarga menurut UU No. 10 Tahun 1992 merupakan kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan, serta mengandung kemampuan fisik-material dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri, dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dan meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin (BKKBN 1992).
- ▶ Kemampuan keluarga untuk menghadapi tantangan, masalah, ancaman baik yang datang dari dalam maupun dari luar keluarga sehingga tujuan keluarga meraih samawa tetap terwujud



MENGAPA KETAHANAN KELUARGA PENTING?

1. Keluarga merupakan unit dasar masyarakat yang berperan penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.



2. Kapasitas keluarga mempunyai keberfungsian dan keberlangsungan masyarakat.
3. Banyak masalah sosial yang terjadi berawal dari kegagalan/ ketidakberfungsian keluarga. Sehingga menimbulkan berbagai implikasi sosial, ekonomi, dsbnya. Contoh: perdagangan orang, kekerasan dalam rumah tangga, seks bebas dan penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja, dll



FUNGSI KELUARGA?



1. Fungsi keagamaan
2. Fungsi Sosial Budaya
3. Fungsi Cinta Kasih
4. Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan
5. Fungsi Perlindungan
6. Fungsi Reproduksi
7. Fungsi Ekonomi
8. Fungsi Pembinaan Lingkungan



FUNGSI AGAMA



Keluarga dikembangkan untuk mampu menjadi wahana yang pertama dan utama untuk membawa seluruh anggotanya melaksanakan ibadah dengan penuh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.

Oleh karena itu, orang tua dan satuan pendidikan juga bertanggungjawab untuk memberikan pembekalan dan atau keteladanan terhadap anak terkait dengan pentingnya agama dalam kehidupan



FUNGSI SOSIAL BUDAYA



Keluarga dikembangkan menjadi wahana untuk melestarikan budaya Daerah & Nasional yang luhur dan bermartabat.

Termasuk keluarga juga berperan dalam menumbuh kembangkan sikap saling membutuhkan antara sesama makhluk sosial



FUNGSI CINTA DAN KASIH SAYANG



Keluarga menjadi wahana pertama dan utama untuk menumbuhkan cinta kasih antar sesama anggotanya, antar ortu dengan pasangannya, antar anak dengan ortu dan sesama anak sendiri

Dengan tumbuhnya cinta kasih tersebut, maka diharapkan setiap anggota keluarga akan merasa dihargai dan dibutuhkan keberadaannya



FUNGSI PERLINDUNGAN



Keluarga menjadi pelindung yang pertama, utama dan kokoh dalam memberikan kebenaran dan keteladanan kepada anak-anak dan keturunannya. Perlindungan dari keluarga yang dimaksud yaitu perlindungan dalam bentuk yang positif. Misalnya melindungi anggota keluarga dari 'ancaman' bahaya Tindak Pidana Perdagangan Orang, Narkoba, pergaulan bebas dan lain-lain



FUNGSI REPRODUKSI

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan secara sehat dan berencana, sehingga anak-anak yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas



FUNGSI SOSIALISASI DAN PENDIDIKAN



Keluarga berfungsi sebagai sekolah dan guru yang pertama dan utama dalam mengantarkan anak-anaknya untuk menjadi panutan masyarakat luas dan dirinya sendiri.



FUNGSI EKONOMI

Keluarga menyiapkan dirinya untuk menjadi suatu unit yang mandiri dan sanggup untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batinnya dengan penuh kemandirian.. Contohnya: Belajar Menabung





FUNGSI LINGKUNGAN

Keluarga siap dan sanggup untuk memelihara kelestarian lingkungan untuk memberikan yang terbaik kepada anak cucunya dimasa yang akan datang.. Contohnya: Tabulakar.. Tabulapot... Apotik Hidup.. dll





KOMPONEN KETAHANAN KELUARGA

► **Ketahanan Fisik**

Ketahanan fisik berkaitan dengan kemampuan ekonomi keluarga yaitu kemampuan anggota keluarga dalam memperoleh sumber daya ekonomi dari luar system keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan.

► **Ketahanan Sosial**

Merupakan kekuatan keluarga dalam penerapan nilai agama, pemeliharaan ikatan dan komitmen, komunikasi efektif, pembagian dan penerimaan peran, penetapan tujuan serta dorongan untuk maju, yang akan menjadi kekuatan dalam



menghadapi masalah keluarga serta memiliki hubungan sosial yang positif.

► **Ketahanan Psikologis**

Kemampuan anggota keluarga untuk mengelola emosinya sehingga menghasilkan konsep diri yang positif dan kepuasan terhadap pemenuhan kebutuhan dan pencapaian tugas perkembangan keluarga. Kemampuan mengelola emosi dan konsep diri yang baik menjadi kunci dalam menghadapi masalah-masalah keluarga yang bersifat non fisik (masalah yang tidak berkaitan dengan materi seperti masalah kesalah pahaman, konflik suami dan istri, dsb).



STRATEGI PENGUATAN KETAHANAN KELUARGA

- Menerapkan pola pengasuhan positif
- Menerapkan komunikasi efektif dalam menyelesaikan setiap permasalahan
- Mengobservasi gejala awal krisis dalam keluarga
- Menghubungkan keluarga dengan system sumber dukungan & layanan
- Pengetahuan mengenai tahapan dan dinamika pernikahan/ kehidupan keluarga
- Dukungan konkrit pada saat dibutuhkan
- Kompetensi sosial dan emosional anak
- Pertumbuhan anak yang optimal



DAMPAK POSITIF KELUARGA YANG MEMILIKI KETAHANAN

- ▶ Keluarga berpeluang besar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu keluarga yang bahagia, harmonis, sejahtera bahkan berkualitas.
- ▶ Keluarga lebih mudah (tidak menghadapi kesulitan berarti) dalam menghadapi kondisi atau situasi darurat.
- ▶ Keluarga akan lebih mudah beradaptasi terhadap berbagai perubahan situasi dan kondisi, khususnya yang tidak diinginkan.
- ▶ Keluarga berkontribusi melahirkan SDM yang baik, generasi penerus bangsa yang menjadi sasaran pembangunan nasional.



- ▶ Keluarga memiliki kesempatan yang besar untuk berkontribusi dalam membangun lingkungan sosial yang sehat dan harmonis.



PRAKTIK BAIK PENGASUHAN DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN KELUARGA

NO	LAKUKAN	TINGGALKAN
1	Biasakan membangun iklim bermusyawarah bersama anak	Jangan menjadikan pukulan dan perilaku marah sebagai langkah penyelesaian masalah
2	Biasakan anak untuk berpikir lebih panjang dan mengkaji situasi sebelum mengambil keputusan penting	Jangan biarkan anak berpikir reaktif (mengambil keputusan tanpa pertimbangan yang matang)
3	Dengarkan keluh kesah anak dengan penuh perhatian dan rasa hormat	Jangan marah jika anak menyampaikan cerita dan keluh kesah
4	Bangun hubungan harmonis dan penuh persahabatan bersama anak	Jangan remehkan kemampuan anak
5	Jadikan rumah dan orang tua sebagai tempat yang	Jangan melakukan tindakan kekerasan



	paling nyaman bagi anak untuk berkeluh kesah	pada anak, baik melalui ucapan atau kekerasan fisik dan kekerasan psikologis
6	Bangun hubungan kasih sayang dan saling menghargai antar anggota keluarga	Jangan biarkan anak menjauh dari rumah & orang tua, jika mereka mengalami masalah
7	Ajarkan anak tentang tanggungjawab dan berani menanggung resiko atas perbuatan yang ia lakukan	Jangan abaikan keluh kesah anak
8	Bangun suasana saling tolong menolong dan kerjasama antar anggota keluarga	Jangan manjakan anak secara berlebihan
9	Dekatkan anak-anak dengan lingkungan masyarakat	Jangan terbiasa berkata kasar dan berkata buruk kepada anak



KIAT –KIAT MENGUATKAN KETAHANAN KELUARGA

- Menyadari bahwasannya fungsi keluarga, diantaranya untuk saling melengkapi kekurangan masing-masing



- Mengedepankan komunikasi efektif dalam menyelesaikan permasalahan dilingkungan keluarga
- Membiasakan musyawarah dalam setiap mengambil keputusan



DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 1994 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

<http://bp3akb.jabarprov.go.id/ketahanan-keluarga/>

<https://tabloidjubi.com/artikel-7484-bkkbn-keluarga-agar-terapkan-3-ciri-ketahanan-keluarga.html>